

KEMANDIRIAN FINASIAL: PERMAINAN EDUKATIF SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN PERENCANAAN KEUANGAN

Litka Tiadoraria Br Ginting^{1*}, Iskandar Muda Situmorang², Christine³,
Novi Yanti⁴, Mie Mie⁵

^{1,3,4}Program Studi Manajemen, Universitas Mikroskil, Indonesia

^{2,5}Program Studi Akuntansi, Universitas Mikroskil, Indonesia

litka.ginting@mikroskil.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Literasi keuangan penting dimiliki sejak dini agar individu mampu mengelola keuangan, mengambil keputusan investasi yang tepat, dan mencapai kemandirian finansial. Namun, rendahnya pemahaman generasi muda terhadap investasi dan pasar modal membuat mereka rentan terhadap risiko keuangan, termasuk investasi ilegal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan, investasi, dan perencanaan keuangan siswa melalui permainan edukatif Stocklab, serta mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan. Kegiatan dilaksanakan pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Methodist Tanjung Morawa dengan metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi, dan tanya jawab. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dari 30,4% menjadi 75,1% (naik 44,7%), disertai antusiasme peserta yang tinggi, sehingga Stocklab terbukti efektif dalam mendukung literasi keuangan dan kemandirian finansial sejak dini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Investasi; Stocklab; Perencanaan Keuangan; Kemandirian Finansial.

Abstract: Financial literacy is important to be possessed from an early age so that individuals are able to manage finances, make appropriate investment decisions, and achieve financial independence. However, the low level of understanding among the younger generation regarding investment and the capital market makes them vulnerable to financial risks, including illegal investments. This community service activity aims to improve students' financial literacy, investment knowledge, and financial planning through the Stocklab educational game, as well as to develop financial decision-making skills. The activity was carried out for 12th grade Accounting students at SMK Swasta Methodist Tanjung Morawa using interactive lecture methods, discussions, simulations, and Q&A sessions. The evaluation showed an increase in understanding from 30.4% to 75.1% (an increase of 44.7%), accompanied by high student enthusiasm, indicating that Stocklab is proven to be effective in supporting financial literacy and financial independence from an early age.

Keywords: Financial Literacy; Investment; Stocklab; Financial Planning; Financial Independence.



Article History:

Received: 20-05-2026

Revised : 08-06-2026

Accepted: 09-06-2026

Online : 01-08-2026



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Kebutuhan dan keinginan individu terus berkembang seiring perubahan ekonomi dan sosial, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Manajemen keuangan penting untuk mencapai stabilitas, mendukung pengambilan keputusan, dan mencegah masalah keuangan. (Kristen et al., 2025). Dalam konteks tersebut, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan seseorang (Sari & Friyatmi, 2025). Pentingnya literasi keuangan tidak terlepas dari pemahaman individu terhadap berbagai aspek pengelolaan keuangan. Menurut Herdiansyah et al. (2023), Pengetahuan keuangan adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan yang baik membantu seseorang merencanakan keuangan, mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta menghindari risiko seperti utang berlebihan dan penipuan (Dwitri & Pradikto, 2025). Dengan demikian, literasi keuangan menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan mendukung terciptanya kemandirian finansial sejak dini.

Investasi adalah salah satu cara untuk mencapai kemandirian finansial. Investasi adalah menanam atau menyimpan dana atau modal untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Ramadhani et al., 2022). Investasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan nilai aset, tetapi juga menjadi bagian penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang (Lestari, 2024). Pengetahuan investasi yang memadai diperlukan untuk memahami instrumen, potensi keuntungan, dan risikonya. Semakin baik pengetahuan investasi, semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi (Tryaswati & Astuti, 2024). Selain itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan seseorang, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil (Siregar & Sadalia, 2025).

Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi, khususnya di pasar modal. Data BEI menunjukkan bahwa investor didominasi oleh kelompok usia muda, terutama di bawah 30 tahun dan 31–40 tahun (Ritonga, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki minat yang tinggi terhadap aktivitas investasi sehingga diperlukan edukasi investasi sejak usia sekolah agar mereka mampu mengambil keputusan investasi secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Tingginya minat generasi muda terhadap investasi perlu didukung dengan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Salah satunya adalah permainan edukatif Stocklab, yaitu simulasi pasar saham yang memberikan pengalaman belajar investasi tanpa risiko finansial (Lubis et al., 2025). Melalui permainan ini, peserta dapat memahami mekanisme saham, analisis risiko, pengelolaan portofolio, dan strategi investasi sesuai tujuan keuangan. Melalui permainan ini, peserta dapat mempelajari

berbagai aspek pasar modal, seperti mekanisme pembelian dan penjualan saham, analisis risiko investasi, pengelolaan portofolio, serta strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan (Anisah & Iskandar, 2024a). Selain membantu memahami pasar saham dan strategi investasi, Stocklab juga melatih pengambilan keputusan finansial secara praktis, sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi sejak dini (Bursa Efek Indonesia, 2026). Stocklab membantu peserta memahami hubungan risiko dan keuntungan investasi melalui pembelajaran interaktif. Metode ini memudahkan siswa memahami konsep pasar modal sekaligus mengarahkan minat mereka ke kegiatan yang positif dan bermanfaat (Meutianingrum et al., 2024). Oleh karena itu, pengenalan kesadaran pengelolaan keuangan dan investasi sejak dini menjadi langkah penting untuk meningkatkan literasi keuangan serta membentuk pola pikir yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan di masa depan.

Meskipun informasi keuangan dan investasi semakin mudah diakses, literasi keuangan generasi muda masih perlu ditingkatkan. Rendahnya pemahaman keuangan membuat remaja lebih rentan terhadap tawaran investasi ilegal atau investasi bodong (Redaksi OCBC, 2021). Kurangnya pemahaman mengenai investasi menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan generasi muda rentan menjadi korban penipuan investasi (Farwitawati et al., 2022). Hasil pre-test di SMK Methodist Tanjung Morawa menunjukkan bahwa 69% siswa belum memahami konsep investasi dan pasar modal dengan baik. Kondisi ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan yang sistematis dan praktis agar siswa mampu mengelola keuangan, memahami risiko investasi, dan menghindari risiko finansial sejak dini (Kumalasari et al., 2025). Selain itu, penggunaan pendekatan gamifikasi dalam pembelajaran literasi keuangan diketahui mampu meningkatkan keterlibatan peserta dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta efektif (Ali et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan program edukasi berbasis permainan Stocklab sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan literasi keuangan, pemahaman investasi, dan kemampuan perencanaan keuangan siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Tryaswati & Astuti (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai investasi, semakin besar pula ketertarikannya untuk melakukan investasi. Sementara itu, penelitian Eldiana et al. (2026) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan investasi digital, namun memberikan pengaruh tidak langsung melalui perilaku keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam membentuk perilaku

keuangan yang lebih baik sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian Kristen et al. (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadinya secara efektif. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Kulsum (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan keuangan masa depan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Brilianda et al. (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan dan pengetahuan investasi merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, meningkatkan pengelolaan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan investasi yang bijak.

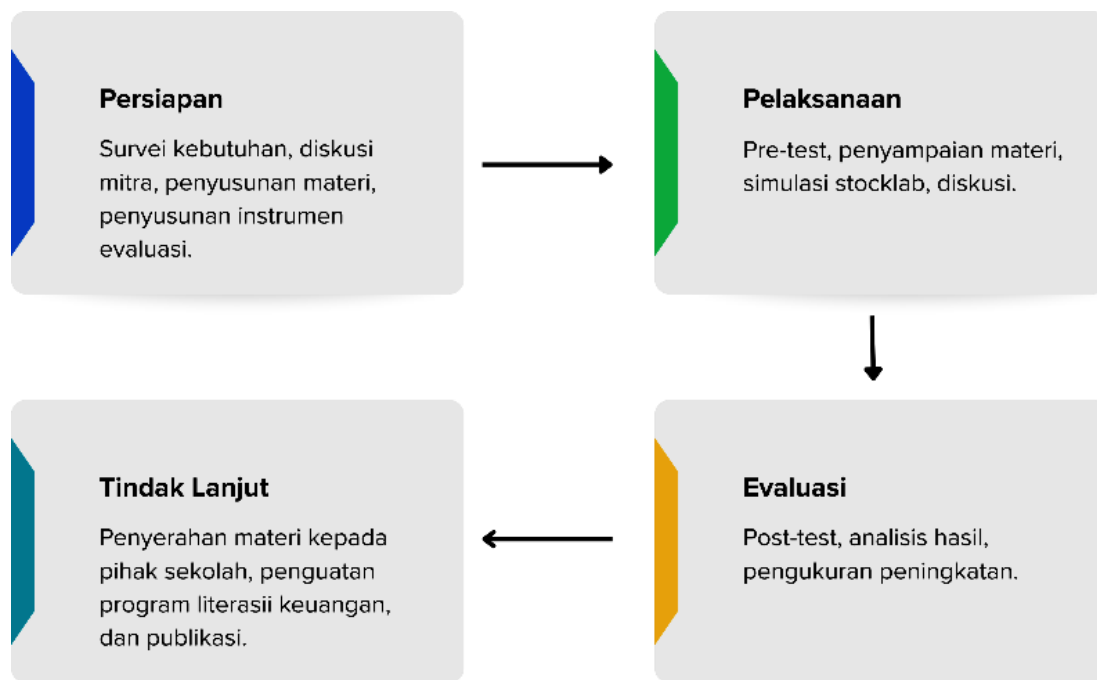
Sejalan dengan pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan edukatif dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai investasi dan pasar modal. Penelitian Lubis et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Stocklab sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa SMK mengenai investasi dan pasar modal. Hasil serupa juga ditemukan oleh Anisah & Iskandar (2024a) yang menyatakan bahwa pengenalan pasar modal dan Stocklab Games efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar pasar modal, investasi saham, risiko dan return, serta strategi investasi. Selain itu, penelitian Meutianingrum et al. (2024) menunjukkan bahwa edukasi investasi melalui media Stocklab mampu meningkatkan antusiasme peserta dan mempermudah pemahaman materi sehingga metode ini dinilai efektif diterapkan pada kalangan remaja. Penelitian Rosyidah & Aini (2025) juga membuktikan bahwa penggunaan Stocklab sebagai media gamifikasi merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk memperkuat literasi pasar modal pada tingkat sekolah menengah. Hasil penelitian Wicaksono et al. (2025) menunjukkan bahwa Stocklab dapat meningkatkan pemahaman investasi dan membentuk kebiasaan finansial yang lebih baik. Berdasarkan temuan tersebut, Stocklab dinilai efektif sebagai media pembelajaran literasi keuangan bagi pelajar.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan, pemahaman investasi, dan perencanaan keuangan siswa SMK Methodist Tanjung Morawa melalui Stocklab. Simulasi ini memberi pengalaman praktis tentang investasi tanpa risiko kerugian finansial (Anisah & Iskandar, 2024a). Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman investasi, termasuk kemampuan membaca kondisi pasar, menganalisis saham, serta memahami peluang dan risiko dalam aktivitas investasi (Lubis et al., 2025). Melalui pendekatan

experiential learning, kegiatan ini meningkatkan literasi keuangan siswa sekaligus memberikan metode pembelajaran yang praktis untuk memperdalam pemahaman finansial di era kemudahan akses informasi digital (Rosyidah & Aini, 2025). Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mendukung terbentuknya kemandirian finansial dan perilaku keuangan yang positif sejak usia sekolah.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 26 Oktober 2024 di SMK Swasta Methodist Tanjung Morawa dengan melibatkan 33 siswa kelas XII Jurusan Akuntansi. Program bertujuan meningkatkan pemahaman tentang kemandirian finansial dan perencanaan keuangan melalui permainan edukatif Stocklab. Pelaksanaannya mencakup empat tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra dan tujuan program. Kegiatan pada tahap ini meliputi survei kebutuhan, diskusi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, serta penyusunan instrumen evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi Stocklab. Sebelum materi diberikan, peserta mengerjakan pre-test untuk mengukur pemahaman awal. Materi yang disampaikan meliputi kemandirian finansial, perencanaan keuangan, dana darurat, pengelolaan utang, dan investasi. Setelah itu, peserta mengikuti simulasi Stocklab secara berkelompok dengan pendampingan tim pengabdian.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan post-test setelah kegiatan selesai. Hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase peningkatan pemahaman peserta pada setiap indikator.

4. Tahap Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian menyerahkan materi pelatihan kepada pihak sekolah dan mendorong pengembangan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hasil kegiatan kemudian didokumentasikan dalam laporan dan artikel ilmiah sebagai bentuk diseminasi pengabdian kepada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan survei kebutuhan dan diskusi bersama SMK Swasta Methodist Tanjung Morawa untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi keuangan siswa. Hasilnya menunjukkan pemahaman siswa masih terbatas pada kemandirian finansial, perencanaan keuangan, dana darurat, pengelolaan utang, dan investasi, sehingga tim menyusun materi pelatihan interaktif, menyiapkan media Stocklab, serta instrumen pre-test dan post-test dengan sepuluh indikator untuk mengukur pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada 26 Oktober 2024 melibatkan 33 siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Methodist Tanjung Morawa, diawali pre-test lalu dilanjutkan penyampaian materi interaktif tentang kemandirian finansial, perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, dana darurat, utang, investasi, dan risikonya. Setelah materi, peserta mengikuti simulasi Stocklab dalam kelompok kecil beranggotakan lima siswa dengan pendampingan tim pengabdian. Sebelum bermain, peserta diberi penjelasan tentang aturan, fungsi kartu, mekanisme transaksi, dan tujuan permainan. Permainan berlangsung dalam beberapa fase, yaitu bidding, transaksi, penjualan, dan ekonomi.

Tim membagikan kartu permainan dan 15 koin kepada setiap peserta, disertai penjelasan aturan sebelum permainan dimulai. Permainan diawali fase bidding untuk menentukan urutan, dilanjutkan transaksi pengambilan kartu saham, fase penjualan, dan diakhiri fase ekonomi yang menentukan dampak tiap sektor saham (Anisah & Iskandar, 2024b). Setelah fase ekonomi, permainan kembali ke fase bidding hingga semua kartu ekonomi terbuka, dengan pemenang ditentukan dari jumlah saham. Simulasi ini memberi pengalaman langsung dalam pengambilan keputusan, pengelolaan aset, analisis risiko, dan strategi keuntungan, sehingga konsep keuangan lebih mudah dipahami, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Gambar 2 menunjukkan proses penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada peserta kegiatan. Pada tahap ini peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya kemandirian finansial, pengelolaan keuangan pribadi, dana darurat, pengelolaan utang, serta investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan yang baik. Adapun dokumentasi simulasi permainan edukatif Stocklab, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Simulasi Permainan Edukatif Stocklab

Gambar 3 menunjukkan pelaksanaan simulasi permainan edukatif Stocklab yang dilakukan secara berkelompok. Melalui aktivitas ini peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan.

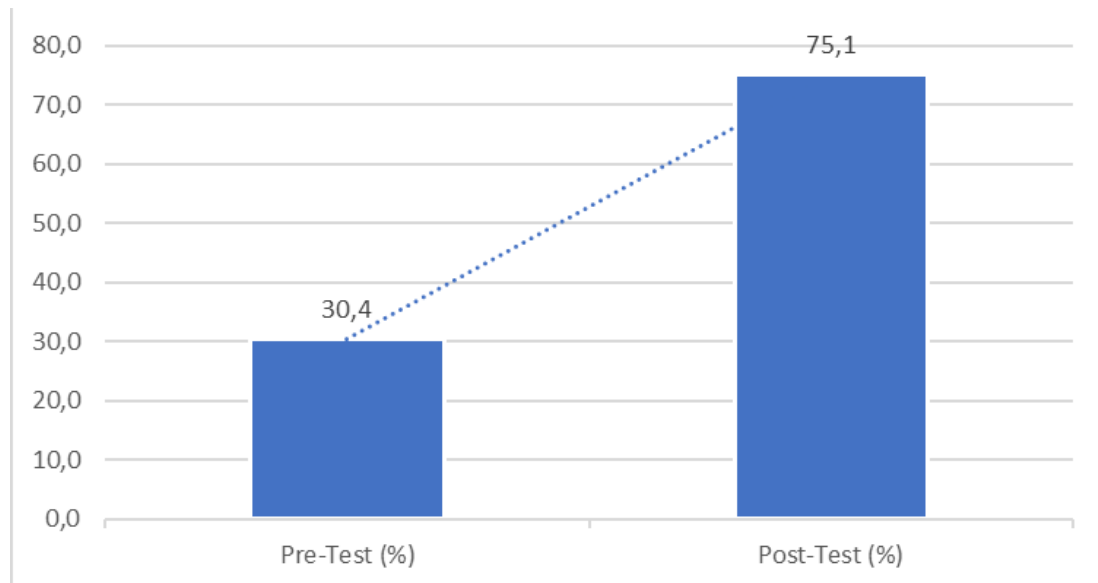
3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang kemandirian finansial dan perencanaan keuangan. Evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan sepuluh indikator yang mencakup literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, dana darurat, pengelolaan utang, investasi, dan risiko keuangan. Pre-test diberikan sebelum kegiatan, sedangkan post-test setelah seluruh rangkaian selesai. Hasilnya digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Indikator	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan kemandirian finansial?	42	91	49
2	Apakah anda mengetahui pentingnya mempelajari perencanaan keuangan sejak dini?	64	91	27
3	Apakah anda mengetahui bagaimana langkah-langkah dasar dalam menyusun perencanaan keuangan yang baik?	24	73	49
4	Apakah anda mengetahui bagaimana permainan edukatif dapat membantu memahami konsep perencanaan keuangan?	9	73	64
5	Apakah anda mengetahui komponen utama dalam perencanaan keuangan pribadi?	9	55	46
6	Apakah anda mengetahui cara mengelola pengeluaran agar sesuai dengan rencana keuangan?	24	79	55
7	Apakah anda mengetahui apa itu dana darurat?	48	76	28
8	Apakah anda mengetahui manfaat berinvestasi dalam mencapai kemandirian finansial?	21	79	58
9	Apakah anda mengetahui cara pengelolaan utang yang baik dalam perencanaan keuangan?	18	55	37
10	Apakah anda mengetahui risiko yang dapat terjadi jika tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik?	45	79	34

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator mengalami peningkatan tanpa adanya penurunan, yang menunjukkan bahwa materi dan simulasi Stocklab berdampak positif terhadap pemahaman peserta. Peningkatan tertinggi terjadi pada pemahaman peran permainan edukatif sebesar 64 poin persentase, disusul manfaat investasi (58 poin) dan pengelolaan pengeluaran (55 poin). Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman investasi, tetapi juga kesadaran pengelolaan keuangan sehari-hari. Rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 30,4% (pre-test) menjadi 75,1% (post-test), atau naik sebesar 44,7%, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Perbandingan Rata-Rata Tingkat Pemahaman Peserta

Gambar 4 menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dari 30,4% (pre-test) menjadi 75,1% (post-test), yang menandakan efektivitas materi dan simulasi edukatif. Peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui Stocklab yang meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil evaluasi, sehingga metode ini efektif untuk literasi keuangan siswa.

4. Tahap Tindak Lanjut

Sebagai keberlanjutan, tim pengabdian menyerahkan materi literasi keuangan kepada sekolah yang mencakup kemandirian finansial, perencanaan keuangan, dana darurat, utang, investasi, dan Stocklab. Sekolah juga didorong mengembangkan program literasi keuangan melalui kegiatan edukatif berkelanjutan untuk memperkuat budaya literasi serta membuka peluang materi lanjutan seperti keuangan digital dan kewirausahaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul Kemandirian Finansial: Permainan Edukatif Stocklab sebagai Sarana Pendidikan Perencanaan Keuangan berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Methodist Tanjung Morawa, dengan rata-rata nilai naik dari 30,4% (*pre-test*) menjadi 75,1% (*post-test*) atau meningkat 44,7%. Sekolah disarankan untuk mengintegrasikan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui metode interaktif seperti Stocklab serta mengembangkan kegiatan serupa dengan materi yang lebih luas dan peserta yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mikroskil atas dukungan pendanaan serta kepada SMK Swasta Methodist Tanjung Morawa atas kerja sama dan fasilitas selama kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, A., Dea Venica, S., Aini, W., & Faisal Hidayat, A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Anindia Dwitri, & Sugeng Pradikto. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505>
- Anisah, N., & Iskandar, D. W. (2024a). Membentuk Generasi Muda Tangguh Melalui Pengenalan Pasar Modal Dan Stocklab Games Di SMAN 1 Plandaan. *Prosiding SNEB*, 87–94. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/1302>
- Brilianda, Z., Indriasari, I., & Setyorini, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Semarang. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 7612–7620. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.385>
- Bursa Efek Indonesia. (2026). *Belajar Saham Lewat Games StockLab*. RDIS. <https://www.google.com/search?q=stock+lab+mengembangkan+kemampuan+dalam+mengambil+keputusan+keuangan+secara+lebih+terencana+dan+bertanggungjawab&oq=stock+lab+mengembangkan+kemampuan+dalam+mengambil+keputusan+keuangan+secara+lebih+terencana+dan+bertanggunggun>
- Eldiana, M., Djatmika, E. T., & Utomo, S. H. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Financial Self-Efficacy terhadap Keputusan Investasi Digital melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pekerja Freelance Generasi Z di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 7(1), 931–947. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i1.6917>
- Farwitawati, R., Fithrie, S., & Masirun, M. (2022). Edukasi Masyarakat Waspada Modus Investasi Bodong. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 6(3), 360–364. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i3.1029>

- Kristen, U., Wacana, D., Liwanto, L. M., & Setyani, A. Y. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis*. 6(1), 413–422.
- Kulsum, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies*, 5(4), 306–312.
- Kumalasari, F., Bay, A. Z., Kurniadi, H., Astaginy, N., Kartomo, Hendrik, H., Afrianty, I., & Titing, A. S. (2025). Sekolah Pasar Modal: Membangun Literasi Investasi Sejak Dini di SMK Negeri 10 Kolaka Pendahuluan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 3424–3430.
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah, O. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 23(2), 131-145.
- Meutianingrum, F. J., Yakin, I., & Mbere, V. (2024). Stocklab Sebagai Media Penguatan Literasi Pasar Modal Siswa SMA Muhammadiyah 2 pontianak. *Communnity Development Journal*, 5(1), 1577–1582.
- Muh. Herdiansyah, Fitri Kumalasari, & Niar Astaginy. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(4), 206–219. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i4.669>
- Novita Sari, & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3281–3288. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5071>
- Perangin-Angin, N., Lubis, T. W. H., Pelawi, P., & Situmorang, I. M. (2025). StockLab sebagai Sarana Edukasi Investasi untuk Gen-Z. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 5(1), 35-38.
- Putri Ramadhani, A., Afifah Septyasari, I., Nur Hasannah, F., & Kustiawati, D. (2022). Investasi ditinjau dari Perspektif Ekonomi dan Ekonomi Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(12), 1579–1589. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i12.746>
- Redaksi OCBC. (2021). *OCBC NISP Paparkan Riset Financial Fitness Index Indonesia, Hasilnya Generasi Muda Perlu Segera Check-up dan Perbaiki Kesehatan Finansial*. OCBC. <https://www.ocbc.id/id/tentang-ocbc/informasi/siaran-pers/2021/08/20/financial-fitness-index-indonesia>
- Ritonga, S. Z. P. (2025). *BEI Catat Investor Pasar Modal Tembus 18 Juta Didominasi Gen Z dan Milenial, 7,56 Juta di Antaranya ke Saham*. Investortrust. <https://investortrust.id/market/77666/bei-catat-investor-pasar-modal-tembus-18-juta-didominasi-gen-z-dan-milenial-7-56-juta-di-antaranya-ke-saham>
- Rosyidah, N., & Aini, A. N. (2025). Implementasi Media Gamifikasi Stocklab dalam Literasi Pasar Modal Syariah pada Siswa SMA ICMBS Sidoarjo. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 281–293. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i2.11088>
- Siregar, Q. R., & Sadalia, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada Generasi Z di Kota Medan. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 140–150. <https://doi.org/10.59086/jeb.v4i3.996>
- Tryaswati, S. P., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan return investasi terhadap minat investasi generasi milenial dengan dimoderasi teknologi media sosial. *Value*, 5(1), 154-171.

Wicaksono, H. M., Rafsanjani, M., Uthana, I. F., & Fitri, P. (2025). *Peningkatan Pengetahuan Manajemen Keuangan Siswa Sekolah Indonesia Jeddah Rekonstruksi Pendidikan di Indonesia*. 8(1), 863–871.